

ABSTRAK

Latar Belakang : Efusi pleura merupakan suatu kelainan yang mengganggu sistem pernapasan. Efusi pleura bukan hanya diagnosis dari satu penyakit, melainkan hanya gejala atau komplikasi dari suatu penyakit. Badan Kesehatan Dunia (WHO) 2018 memperkirakan jumlah kasus efusi pleura di seluruh dunia cukup tinggi menduduki urutan ke tiga setelah kanker paru sekitar 10-15 juta dengan 100-250 ribu kematian tiap tahunnya dan menjadi problema utama dinegara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia. Sehingga resiko terjadinya efusi pleura tinggi dengan masalah yang muncul adanya ketidakefektifan pola nafas yang memerlukan tindakan keperawatan. Efusi Pleura merupakan penyakit kedua dari 10 penyakit yang ada di ruang zamrud yaitu TB paru, BTA(+), Anemia, Be Terinfeksi, Intak kurang, CAP, dan B20. Gejala-gejala yang timbul karena penyakit Efusi Pleura sangat umum dan dapat ditemukan pada penyakit lain seperti sesak napas, batuk kering, dan nyeri dada pleuritik.

Metode : suatu masalah dengan batasan terperinci memiliki pengambilan data yang mendalam, studi kasus ini dilakukan pada dua orang pasien Efusi Pleura dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas.

Hasil ketidakefektifan pola nafas : Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi keperawatan, masalah keperawatan ketidakefektifan pola nafas pada kasus 1 dapat teratasi sebagian pada hari ke tiga dan pada kasus 2 belum teratasi pada hari ke tiga.

Diskusi : Adapun perbedaan hasil pada hari terakhir/ke tiga pada kasus 1 dan kasus 2 karena pada kasus 2 adanya komplikasi anemia dengan diagnosa resiko infeksi yang berhubungan dengan penurunan hemoglobin. Sehingga perawat harus melakukan asuhan yang komprehensif untuk menangani masalah keperawatan pada kasus tersebut.

Keyword : Efusi Pleura, Ketidakefektifan pola nafas, Asuhan Keperawatan

Daftar pustaka : 8 Buku (2013-2019), 2 Jurnal (2013-2018), 3 Website

ABSTRACT

Background: Pleural effusion is a disorder that disturbs the respiratory system. Pleural effusion is not only a diagnosis of a disease, but only a symptom or complication of a disease. The World Health Organization (WHO) 2018 estimates that the number of cases of plural effusion worldwide is quite high, ranking third after lung cancer, around 10-15 million with 100-250 thousand deaths each year and a major problem in developing countries including Indonesia. So that the risk of pleural effusion is high with the problem that arises from the ineffective breathing pattern that requires nursing action. Pleural effusion is the second of 10 diseases in the emerald room, namely pulmonary TB, BTA (+), Anemia, Be Infected, Less Intact, CAP, and B20. Symptoms that arise due to Pleural Epusion are very common and can be found in other diseases such as shortness of breath, dry cough, and pleuritic chest pain **Method:** a problem with detailed limitations has in-depth data collection, this case study was conducted on two patients with Effusion. Pleura with nursing problems ineffective breathing pattern. The results of the ineffective breathing pattern: After nursing care by providing nursing intervention, the problem of ineffectiveness of the breathing pattern in case 1 was partially resolved on the third day and in case 2 it was not resolved on the third day. **Discussion:** The difference in the results on the last / third day in case 1 and case 2 was because in case 2 there was a complication of anemia with a diagnosis of the risk of infection associated with a decrease in hemoglobin. So that nurses have to do comprehensive care to handle nursing problems in these cases.

Keyword: Pleural Effusion, Ineffective breathing pattern, Nursing care

Bibliography: 8 Books (2013-2019), 2 Journals (2013-2018), 3 Websites